



Salam Redaksi

Edisi ke-5 Bulletin IDEOLOGI menegaskan bahwa platform PKS adalah manhaj bernegara—bukan sekadar dokumen politik, melainkan peta jalan moral untuk merawat Indonesia dengan iman, integritas, dan tanggung jawab kebangsaan.

Gagasan *al-manhaj* *yastahiqqun najah* mengingatkan bahwa kemenangan sejati lahir dari nilai, bukan dari penyimpangan.

Platform menjadi winning concept yang menghubungkan visi Islam rahmatan lil 'alamin dengan kerja politik yang beretika dan berpihak pada rakyat.

Melalui edisi ini, redaksi mengajak pembaca memaknai politik sebagai pengabdian: hadir untuk membangun, menjaga amanah, dan menempatkan kemenangan sebagai jalan menghadirkan kebaikan bagi bangsa.

Selamat membaca.

Wassalam.



PKS



MPP PKS

eBulletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis
Pertimbangan Pusat
(MPP)
Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi
Konsep Dasar Partai
(KDP) baik AD/ART,
Falsafah, Platform, GBKP,
Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara
jelas dan padat KDP
untuk pengokohan
IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting
dibaca dan dihayati bagi
pimpinan dan kader PKS.
Juga untuk edukasi
masyarakat luas agar
lebih mengenal
perjuangan PKS.



Platform PKS dalam Pembangunan Indonesia: *Al-Manhaju Yastahiqqun Najah*

Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS

***Bismillāhirrahmānirrahīm.
Ikhwatifillah rahimahullah,***

Wujud *mas'ūliyyah waṭaniyyah* (tanggung jawab kebangsaan) kita terhadap Republik ini adalah kesadaran untuk merawat negara dengan kesungguhan, integritas, dan itikad baik. Kesadaran bahwa negara adalah amanah sejarah yang lahir dari darah syuhada dan tetesan air mata para pejuang.

Tanggung jawab ini lahir dari semangat kebangsaan (*ruhul muwāṭanah*) dan cinta tanah air (*ḥubbul waṭhan*), yang merupakan ekspresi iman serta bukti syukur kepada Allah SWT atas anugerah

kemerdekaan. Maka bekerja untuk Indonesia adalah bagian dari ibadah sosial yang berpahala.

Kesadaran kebangsaan ini menjadi sumber energi moral bagi PKS untuk hadir dalam pembangunan nasional, bukan sekadar penonton sejarah, tetapi pelaku sejarah. Kita memilih untuk memperbaiki, bukan mencaci; membangun, bukan merusak; hadir, bukan menghilang.

Manhaj Bernegara

Platform PKS adalah manhaj perjuangan bernegara; peta jalan yang mengarahkan langkah dakwah di ruang publik. Ia bukan hanya dokumen teknokratis, tetapi kompas moral, fondasi metodologis, dan orientasi strategis perjuangan politik kita.

Gurunda Almarhum Ustadz **Hilmi Aminuddin** (semoga Allah melapangkan kuburnya) menyebut platform ini sebagai: *al-manhaju yastahiqqun najah* — winning concept, yakni konsep kemenangan yang layak dicapai karena dibangun dengan nilai, bukan dengan penyimpangan moral.

Dua Sasaran Platform

Platform PKS memiliki dua sasaran strategis yang tidak boleh dipisahkan: eksternal untuk publik dan internal untuk kader. Keduanya bersifat saling menguatkan, seperti dua sisi mata uang dakwah politik kita.

— Eksternal

Platform adalah proposal politik yang ditawarkan secara objektif kepada rakyat. Ia memuat siapa PKS, apa yang PKS perjuangkan, dan ke mana PKS ingin membawa Indonesia. Dengan itu, rakyat memiliki dasar rasional dan moral untuk memilih kita.

Platform menjadi instrumen komunikasi untuk membangun resonansi visi, membentuk opini publik, dan memberikan arah perubahan.

Di sinilah platform menjadi alat untuk memperoleh mandat rakyat secara bermartabat.

— Internal

Bagi kader, platform adalah alat ideologisasi: menyelaraskan cara pandang, konsistensi sikap, dan metodologi bertindak. Tanpa platform, kader mudah hanyut dalam pragmatisme, populisme, atau aktivisme tanpa arah.

Platform menjadi kendaraan ideologis (*vehicle*) yang menurunkan prinsip Islam dalam bentuk manhaj kebijakan. Ia adalah jembatan dari nilai ke tindakan, dari visi ke program, dari teori ke implementasi.

Maka platform bukan slogan, tetapi identitas perjuangan; bukan poster kampanye, tetapi aliran pemikiran; bukan sekadar janji, tetapi kontrak moral dengan publik.

PKS: Partai Islam *Rahmatan lil 'Alamīn*

Platform menegaskan PKS sebagai Partai Islam *Rahmatan lil 'Alamīn* (RLA) — entitas politik Islam yang bekerja di dua ruang perjuangan:

- **Struktural** — memperjuangkan kebijakan publik dan keadilan;
- **Kultural** — membangun mental, budaya, dan peradaban.





Karakter perjuangan kita:

**BERSIH – PEDULI – PROFESIONAL –
NEGARAWAN.**

Bukan jargon marketing, tetapi standar etik perjuangan. Siapa pun kader yang memegang amanah kekuasaan wajib menjaganya sebagai titipan Allah dan umat, bukan sekedar akses terhadap fasilitas dari negara.

Di parlemen, PKS mengawal kebijakan berbasis keberpihakan kepada rakyat; di pemerintahan daerah, kader PKS memimpin dengan prinsip *good governance*; di tengah masyarakat, PKS hadir sebagai pelayan umat, bukan pedagang isu.

Komitmen Kebangsaan

Dengan dukungan konstituen, relawan, dan umat, kami yakin PKS mampu terus menjadi alat perjuangan untuk menegakkan keadilan, kesejahteraan, dan martabat bangsa. Karena politik tanpa martabat adalah kesia-siaan; kekuasaan tanpa pengabdian adalah kehinaan.

Inilah Platform PKS:

- *al-manhajū yastahiqqun najah* — konsep kemenangan;
- Kemenangan yang melahirkan kebaikan, bukan menghalalkan segala cara;
- Kemenangan yang dirasakan rakyat, bukan sekedar tercatat di kertas suara.

Wallāhu a'lam bish-shawāb.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.



PLATFORM PKS DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA



Al-Manhaju Yastahiqqun Najah Konsep Kemenangan Berbasis Nilai

Problem Statement (Why It Matters)

Kenapa Platform PKS Penting?

- Negara adalah amanah sejarah
- Politik bukan sekadar kuasa, tapi ibadah sosial
- Pembangunan butuh arah moral, bukan pragmatisme



Definisi Inti Platform

Apa itu Platform PKS?

Platform PKS
adalah manhaj bernegara:

Peta Jalan Moral,
fondasi metodologis, dan orien-
tasi strategis perjuangan politik.



Konsep Kunci

Judul segmen: Al-Manhaju Yastahiqqun Najah

Winning Concept

- Kemenangan berbasis nilai
- Menolak penyimpangan moral

"Kemenangan yang layak
dicapai karena dibangun
dengan nilai"

Dua Sasaran Platform

Dua Arah Perjuangan Platform PKS



Eksternal (Publik)

- Proposal politik untuk rakyat
- Membangun kepercayaan & mandat bermartabat
- Arah perubahan bangsa

Internal (Kader)

- Alat ideologisasi
- Menjaga konsistensi sikap
- Mencegah pragmatisme & populisme

Identitas PKS

PKS: Partai Islam Rahmatan lil 'Alamin

- Islam inklusif & solutif
- Bekerja di dua ruang:
- Struktural kebijakan & keadilan
- Kultural mental, budaya, peradaban

Struktural Struktural

Karakter Perjuangan

Standar Etik Perjuangan PKS

EMPAT PILAR

- BERSIH
- PEDULI
- PROFESIONAL
- NEGARAWAN

Bukan jargon,
tapi kontrak moral
kekuasaan

Praktik Nyata

Judul segmen: PKS Hadir di Tiga Arena



Parlemen
Kawal kebijakan rakyat



Pemerintahan
Good governance



Masyarakat
Pelayan umat

Penegasan Akhir

Makna Kemenangan Menurut Platform PKS

- Menang tanpa menghalalkan cara
- Menang yang melahirkan kebaikan
- Menang yang dirasakan rakyat



eBuletin IDEOLOGI MPP PKS

Menerima saran dan kontribusi tulisan yang berkaitan dengan Kebijakan Dasar Partai (KDP) yang inspiratif dan edukatif. Layangkan saran Anda melalui **WA +62 812-1036-7136**



Rakortas Komisi Pembangunan dan Ketahanan Keluarga MPP PKS

Jakarta - Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Komisi Pembangunan dan Ketahanan Keluarga MPP PKS, bersama Bidang Perempuan dan Keluarga (Bipeka DPP) Bidang Kaderisasi Anggota Partai (BKAP DPP), Komisi Bina Keluarga Sakinah DSP telah dilaksanakan pada 6 Januari 2026 bertempat di gedung DPTP PKS. Hadir membersamai komisi kajian strategis dan komisi kebijakan publik MPP.

Beberapa hal dibahas dalam rakortas tersebut, antara lain upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ketahanan keluarga, baik di kalangan anggota, pejabat publik, ataupun masyarakat Indonesia secara umum.

Hal ini sangat penting, karena keluarga adalah pondasi kekuatan masyarakat dan negara.

Setelah terbentuk pribadi yang berkualitas, keluarga adalah tangga kedua menuju perbaikan masyarakat, ummat dan bangsa dan negara. Upaya mengarusutamakan keluarga dan basis pertimbangan dalam menentukan kebijakan program pembangunan, menjadi keniscayaan.

Rakortas merekomendasikan untuk segera dibentuk tim perumus sikap partai untuk kebijakan ramah keluarga, yang beranggotakan dari unsur MPP, DPP dan DSP.

